

ABSTRACT

Kurnia Dwi Ayu Agustin, analyze the influence of inflation, Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), and Regional Minimum Wage (RMW) on the open unemployment rate in Central Java Province under the guidance of Sumarto, S.E., M.E.

Unemployment is a crucial issue in economic development as it negatively affects community welfare and social stability. This study aims to analyze the influence of inflation, Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), and Regional Minimum Wage (RMW) on the open unemployment rate in Central Java Province. The study employs a quantitative approach using panel data regression that combines time-series and cross-sectional data from 35 regencies/cities in Central Java for the period 2010–2023. Model selection is conducted through the Chow test, and Hausman test, with the Fixed Effect Model (FEM) chosen as the best-fit model. The results show that, partially, and GRDP have a negative effect on the open unemployment rate, while inflation, HDI, and RMW do not have effect. Simultaneously, all four independent variables influence the open unemployment rate in Central Java. These findings have important implications for regional development policy, especially in reducing unemployment through improving human capital and inclusive economic growth.

Keywords : Inflation, Human Development Index, Gross Regional Domestic Product, Regional Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Panel Data Regression

ABSTRAK

Kurnia Dwi Ayu Agustin, Analisis Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Upah Minimum Regional (UMR) Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah di bawah bimbingan Sumarto, S.E., M.E.

Permasalahan pengangguran menjadi isu penting dalam pembangunan ekonomi karena dapat berdampak negatif pada tingkat kesejahteraan masyarakat dan stabilitas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Upah Minimum Regional (UMR) terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel yang menggabungkan data time series dan cross section pada 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah selama periode 2010 hingga 2023. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, dan uji Hausman, dan hasil estimasi menggunakan model efek tetap (*Fixed Effect Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, PDRB berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka, sementara inflasi, IPM, dan UMR tidak berpengaruh. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan pembangunan daerah, khususnya dalam penurunan pengangguran melalui dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kata Kunci : Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Regional, Tingkat Pengangguran Terbuka, Regresi Data Panel